

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, serta tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif di sebut juga dengan *interpretative research*, *naturalistic research*, atau *phenomenological research*. Pendekatan kualitatif lebih menekankan terhadap makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu. Serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Tujuan utama dari peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu mengembangkan pengertian serta konsep-konsep, lalu dikaji sehingga menjadi sebuah teori, tahap tersebut biasanya dikenal sebagai *grounded theory research*.<sup>71</sup>

Kemudian, penelitian kualitatif juga merupakan dalam teori pengembangan atau yang sering disebut *development research*. Teori pengembangan adalah penelitian yang memiliki maksud menyelidiki pertumbuhan ataupun suatu perubahan sebagai fungsi dari waktu. Jadi, penelitian ini merupakan penelitian yang telah lebih dahulu dilakukan penelitian, hanya saja penelitian ini lebih kompleks, serta biasanya hanya berbeda pada obyek yang akan diteliti maupun pada lokasi penelitian.<sup>72</sup>

Metode penelitian kualitatif lebih umum digunakan pada akademisi, humaniora, sosial, dan agama. Metode penelitian kualitatif dapat dilaksanakan melalui dua jalur yaitu melalui studi pustaka, ataupun studi lapangan, bahkan adapula yang menggunakan dua jalur sekaligus, yaitu gabungan antara studi pustaka dengan studi lapangan.<sup>73</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong penelitian lapangan (*field research*) karena berfokus pada latar belakang, keadaan akhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi dalam unit-unit sosial seperti manusia, kelompok, institusi, atau

---

<sup>71</sup>Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019). 6-7.

<sup>72</sup>Masyhuri, M. Zainuddin, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refia Aditama, 2011). 54.

<sup>73</sup>Wahyudin Dermalaksana, *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*, (Bandung: Pre-print Digital Repository UIN SGD Bandung, 2020). 2-3.

komunitas.<sup>74</sup> Akibatnya, objek penelitian adalah objek lapangan yang akan dapat memberikan informasi tentang proyek penelitian. Dalam situasi ini, peneliti mengumpulkan data di lapangan dengan melakukan penyelidikan lapangan secara langsung terhadap berbagai kesulitan yang relevan dengan penelitian ini.

Selanjutnya jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam tentang suatu program peristiwa, dan aktivitas baik pada tingkat perorangan, kelompok, lembaga, maupun organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya hal itu disebut dengan kasus, kasus tersebut juga aktual, atau sesuatu yang sedang terjadi bukan suatu peristiwa yang sudah lalu.<sup>75</sup>

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi yang dipilih peneliti adalah di desa sentra konveksi yaitu pada Desa Troso, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara. Alasan memilih lokasi ini adalah sebagian masyarakatnya bekerja sebagai pekerja atau buruh pada sentra industri tenun ikat troso. Selain itu juga peneliti dapat memperoleh gambaran serta informasi yang lengkap, yang memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi dengan mudah dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **2. Waktu penelitian**

Waktu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian tersebut merupakan setelah dikeluarkannya ijin dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan yang akan dimulai dari tanggal 10 Januari sampai dengan 10 Februari 2022.

---

<sup>74</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 8.

<sup>75</sup> Mudja Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*, thesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017. 3.

### C. Subyek Penelitian

Subyek yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu istri-istri yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga serta pencari nafkah atau memiliki peran ganda di sentra industri tenun ikat troso beserta anggota keluarga, serta pemerintah Desa Troso, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara dengan penelitian yang berfokus pada peran ganda istri sebagai penguat ekonomi keluarga.

### D. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan yang diperoleh, dimana data tersebut diperlukan untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi dan selanjutnya untuk mencari alternatif pemecahan yang tepat.<sup>76</sup> Sedangkan sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui investasi terhadap responden yang biasanya dilakukan melalui wawancara maupun kuisisioner. Hal-hal yang penting diungkap dalam wawancara yang sangat berhubungan dengan suatu permasalahan yang diajukan dan secara luas serta telah dielaborasi pada latar belakang dan kajian kepustakaan.<sup>77</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara serta observasi. Maka, data primer yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan data yang sudah peneliti dapatkan dari hasil wawancara kepada informan baik istri yang melakukan peran ganda, anggota keluarga maupun Pemerintah Desa Troso, serta hasil observasi lapangan yaitu observasi yang dilakukan pada keadaan, baik keadaan ekonomi, lingkungan sosial, maupun tempat tinggal keluarga istri yang bekerja sebagai buruh pada sentra tenun ikat Troso Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

---

<sup>76</sup> Vera Nita Turere, *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Balai Pelatihan Teknis Pertanian Kalasey*, Jurnal Emba, Vol. 3, No. 3, (2013). 15.

<sup>77</sup> Nurlina T, Mufyiddin, M. Irfan Tarmizi, Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & sosial (Teori, Konsep, dan Rencana Proposal)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017). 137.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder meliputi data yang telah dikeluarkan lembaga-lembaga serta makalah dan jurnal yang berkaitan. Pemilihan sumber data sekunder perlu disesuaikan dengan topik dan masalah penelitian.<sup>78</sup> Adapun sumber data sekundernya adalah data-data mengenai jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai buruh pada sentra tenun ikat Troso di Desa Troso berikut dengan jumlah rata-rata pendapatan yang diterima oleh para pekerja pada sentra Tenun Ikat Troso, serta tingkat kemiskinan masyarakat pada Desa Troso.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sesuatu yang penting dalam suatu penelitian. dikarenakan banyak cara digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian bermaksud agar memperoleh bahan-bahan, keterangan, maupun kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya.<sup>79</sup>

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan terhadap obyek yang diteliti yang dilakukan secara langsung ataupun tidak untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam suatu penelitian tertentu. Observasi secara langsung maksudnya adalah terjun ke lapangan melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi bukan dilakukan dengan rekayasa. Sehingga observasi penelitian kualitatif merupakan suatu proses pengamatan langsung terhadap obyek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data pada suatu penelitian.<sup>80</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung, dimana peneliti melakukan penelitian serta pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian serta

---

<sup>78</sup> Nurlina T, Mufyiddin, M. Irfan Tarmizi, Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & sosial (Teori, Konsep, dan Rencana Proposal)*, 138

<sup>79</sup>Eri Berlian, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang : Sukabina Press, 2016). 42.

<sup>80</sup>Melisa Wibowo, Fransisco Andreani, *Analisis Penerapan Sistem Manajemen Limbah Berdasarkan Sertifikasi Eco-Hotel di Sheraton Surabaya Hotel and Tower*, *Jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa*, Vol. 1, No. 2, (2013). 394.

ikut terlibat dalam observasi untuk mencari data jumlah istri di desa Troso, Jumlah istri yang bekerja, serta alasan mereka melakukan peran ganda. Dengan teknik ini peneliti dapat mengetahui kondisi nyata yang terjadi di lapangan, serta dapat mengetahui gejala apa saja yang terjadi dilokasi yang digunakan untuk penelitiannya.

2. Wawancara secara mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara yaitu proses percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dengan memiliki tujuan tertentu, melalui suatu pedoman, dengan melalui tatap muka ataupun menggunakan media komunikasi tertentu.<sup>81</sup> Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam perihal sebuah isu atau tema yang diangkat dalam sebuah penelitian, ataupun merupakan proses pembuktian terhadap suatu informasi tertentu atau keterangan yang diperoleh melalui teknik sebelumnya. dalam kegiatan wawancara, peneliti menggunakan semi terstruktur, dimana hal tersebut merupakan bagian dari wawancara mendalam. Wawancara secara mendalam merupakan suatu kejadian dimana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan melakukan nantinya akan menggali informasi dengan terlibat langsung kepada narasumber serta melaksanakan tanya jawab secara bebas, sehingga dapat menghidupkan suasana dalam wawancara, serta dapat dilakukan berulang-ulang.<sup>82</sup>

Dalam hal ini wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang utama, yang dipakai untuk mendapatkan data yang tidak bisa di dapat melalui teknik pengumpulan data yang lainnya, dalam pengumpulan data melalui wawancara disini dilakukan melalui wawancara terstruktur atau sesuai dengan pedoman wawancara dan tidak terstruktur atau pertanyaan tidak ada di dalam pedoman wawancara, serta dalam memperoleh informasi yang akurat kita juga melakukan wawancara langsung kepada narasumber dan tidak langsung atau melalui orang lain . Dalam hal ini yang dijadikan

---

<sup>81</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016). 3.

<sup>82</sup> Mudja Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, (Malang: Uin Maulana Malik Ibrahim, 2011). 2.

narasumber dalam wawancara untuk mencari data yang diperlukan dalam penelitian, meliputi jumlah warga, jumlah kepala keluarga, jumlah istri yang bekerja, serta alasan istri mereka melakukan peran ganda adalah:

- a. Kepala Desa Troso
  - b. Istri yang bekerja sebagai buruh sentra Tenun Ikat Troso.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan maupun karya seseorang tentang sesuatu yang telah pada masa lampau, dokumentasi ini berisi tentang orang atau kelompok, peristiwa atau kejadian pada situasi sosial yang sesuai serta terkait dengan fokus penelitian karena hal itu merupakan sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.<sup>83</sup>

Metode ini digunakan disaat pengumpulan data yang telah diperoleh dalam bentuk dokumen. Pada penelitian sosial, data yang didapatkan dari dokumentasi biasanya lebih banyak digunakan sebagai data pelengkap dari data primer karena data ini di dapatkan melalui observasi dan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait secara lebih mendalam.<sup>84</sup>

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data berupa dokumen atau arsip yang dimiliki Desa Troso terkait dengan judul penelitian yang diambil maupun data-data warga yang dibutuhkan, serta pekerjaanya, dan hal-hal yang berhubungan dengan peran ganda istri pada sentra konveksi di Desa Troso.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang diperoleh dari lapangan adalah fakta yang masih mentah yang artinya masih memerlukan pengolahan maupun penganalisisan lebih lanjut agar data tersebut nantinya dapat dipertanggungjawabkan. Setelah data diperoleh, yang dilakukan pada tahap selanjutnya yaitu melakukan uji keabsahan data.<sup>85</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan melalui metode triangulasi, karena metode ini memiliki

---

<sup>83</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017). 391.

<sup>84</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). 158.

<sup>85</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018). 214.

tujuan bukan hanya mencari kebenaran dari suatu fenomena, melainkan lebih menekankan pemahaman peneliti terhadap apa yang dikaji dan teknik triangulasi juga lebih mengutamakan efektifitas dari suatu proses dan hasil yang diangkan oleh peneliti.<sup>86</sup>

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai sifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam triangulasi peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitasnya.<sup>87</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa triangulai sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber Data

Untuk menguji kredibilitas suatu data maka dapat dilakukan dengan cara *checking* suatu data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber, sumber yang dimaksud disini adalah, kepala desa Troso, istri yang bekerja sebagai buruh pengrajin sentra industry tenun ikat torso, serta membandingkan tingkat derajat kepercayaan informasi yang sudah diperoleh menggunakan waktu serta cara yang berbeda dalam metode kualitatif.<sup>88</sup>

### 2. Triangulasi Teknik

Teknik ini yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama melalui teknik yang berbeda.<sup>89</sup> Contohnya data diperoleh melalui wawancara, lalu dicek melalui observasi, dan dokumentasi. Bila menggunakan Teknik ini terdapat data yang berbeda, maka peneliti akan melakukam diskusi lebih lanjut dengan sumber yang bersangkutan terkait data mana yang benar, ataukah keduanya benar karena dengan sudut pandang yang berbeda.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering memengaruhi kredibilitas suatu data, oleh karena itu, ketika melakukan pengujian data dapat dilakukan melalui cara pengecekan melalui wawancara, observasi atau menggunakan teknik lain dalam waktu dan

---

<sup>86</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005). 191.

<sup>87</sup> Ismail Suwardi Wekke, dkk., *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019). 88.

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273.

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273-274.

keadaan yang berbeda pula.<sup>90</sup> Contohnya hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Gambaran yang didapatkan harus didukung dengan foto atau dokumen autentik, sehingga data menjadi terpercaya. Apabila data yang diperoleh sudah disetujui oleh pemberi data maka data tersebut valid, sehingga semakin dapat dipercaya kebenarannya, tetapi apabila ada data yang ditemukan peneliti tidak disepakati pemberi data, dan perbedaannya sangat terlihat, maka peneliti harus merubah data tersebut, serta harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh sumber.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses terakhir dari suatu kegiatan penelitian yang memiliki tujuan untuk menjawab pertanyaan, membuktikan hipotesis, serta menjelaskan fenomena yang nantinya menjadi latar belakang penelitian dalam penelitian.<sup>91</sup> Dalam penelitian kualitatif analisis data yang baik dilakukan mulai dari awal penelitian (*ongoing*). Peneliti tidak diperkenankan menunggu sampai data lengkap terkumpul lalu kemudian baru menganalisisnya. Peneliti mulai dari awal membaca serta menganalisis data yang terkumpul yaitu baik berupa catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun material lainnya secara kritis dengan melakukan uji kredibilitas ataupun pemeriksaan keabsahan data secara terus menerus.<sup>92</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif ada tiga tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### 1. Analisis data sebelum dilapangan

Penelitian kualitatif biasanya melakukan analisis data sebelum terjun ke lapangan nantinya. Analisis ini dilakukan pada data hasil studi pendahuluan yang biasa disebut data sekunder, yang nantinya digunakan dalam menentukan fokus penelitian tersebut sifatnya sementara dan bisa berubah setelah peneliti terjun ke lapangan.<sup>93</sup>

---

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

<sup>91</sup> Nurlina T, Mufyiddin, M. Irfan Tarmizi, Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & sosial (Teori, Konsep, dan Rencana Proposal)*, 107.

<sup>92</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 400.

<sup>93</sup> Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015). 152.



## 2. Analisis data selama dilapangan

Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai jenuh.<sup>94</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dilakukan secara interaktif dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah membuat rangkuman, memilih tema, serta membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data yaitu bentuk dari analisis untuk mempertajam, memfokuskan, membuang, memilih, dan menyusun data kearah pengambilan keputusan.<sup>95</sup>

Langkah yang harus diambil dalam teknik analisis data adalah mereduksi data, karena hal ini cukup memakan waktu yang panjang serta pembahasan yang luas. Sehingga yang pertama dilakukan adalah reduksi data supaya memudahkan penelitian tentang peran ganda istri pada sentra industri Tenun Troso di Desa Troso.

### b. Display Data

Display data adalah proses menyajikan data setelah dilakukannya proses reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk bagan, ikhtisar, hubungan antar kategori, pola dan sebagainya sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Data yang telah disusun secara sistematis dapat memudahkan pembaca dalam memahami konsep, kategori, serta hubungan maupun perbedaan masing-masing pola atau kategori.<sup>96</sup>

Penyajian data dilakukan dalam bentuk ikhtisar sehingga pada hasil pengamatan yang dilakukan tentang peran ganda istri sebagai penguat ekonomi keluarga, sehingga memudahkan peneliti untuk membuat kesimpulan tentang teknik analisis data.

---

<sup>94</sup> Mamik, *Metode Kualitatif*, 152.

<sup>95</sup> Helaludin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori & Praktik) Edisi Pertama*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019). 123

<sup>96</sup> Helaludin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori & Praktik) Edisi Pertama*, 124.

c. Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam model interaktif adalah pengambilan keputusan serta melakukan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan yang diambil pada awal bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat ketika di dukung dengan bukti yang kuat. Namun ketika kesimpulan yang telah diambil di dukung dengan bukti yang bersifat konsisten, maka kesimpulan tersebut mempunyai sifat fleksibel.<sup>97</sup>

Data yang diperoleh dari penelitian tadi peneliti reduksi lalu di disajikan dalam bentuk display, selanjutnya kita pahami lebih mendalam agar kita dapat menarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, sehingga dapat ditemukan jawaban dari rumusan masalah tersebut.

3. Analisis data setelah dilapangan

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan memadukan antara fakta yang di dapat dilapangan dengan hasil wawancara.<sup>98</sup> Kemudian setelah itu akan diketahui peran ganda yang dilakukan dalam penguatan ekonomi keluarga pada sentra industri tenun ikat troso seperti yang akan dijadikan objek penelitian oleh peneliti.

---

<sup>97</sup> Helaludin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori & Praktik) Edisi Pertama*, 124.

<sup>98</sup> Lapau Buchari, *Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Thesis, dan Disertasi* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012) 96.